

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam kemajuan suatu bangsa dan negara karena semakin tinggi mutu pendidikan, maka akan semakin nyata perubahan yang ada di dalam negara tersebut untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Sehingga dibutuhkan kemampuan masyarakat untuk menghadapi berbagai perkembangan dan tantangan dunia global yang sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), manajemen, produksi dan sikap hidup yang ulet serta kreatif. Cara untuk mewujudkan cita-cita ini adalah melalui pendidikan dan belajar. Dengan belajar kita dapat memperoleh pengetahuan yang belum kita dapatkan sebelumnya. Dan pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu untuk menuju sebuah kehidupan yang layak dan sejahtera.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan yang baik tentu dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari dalam (intern) maupun faktor dari luar (ekstern) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor ekstern seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat juga faktor-faktor intern seperti disiplin yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri.

Menyadari akan hal tersebut, untuk mencapai generasi penerus yang berkualitas, maka siswa harus memiliki sikap belajar yang baik dan lingkungan belajar yang baik. Belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu maupun luar individu maka belajar akan mengalami hambatan tentunya di dalam hasil prestasi belajar seseorang. Pada umumnya yang sering menjadi sorotan masyarakat pada suatu sekolah adalah disiplinnya. Disiplin merupakan hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Disiplin dapat mendorong siswa bertingkah laku yang baik sehingga menumbuhkan pribadi yang baik pada siswa. Perilaku siswa yang baik tersebut dapat terjadi karena memang memiliki kesadaran yang tinggi bahwa mengikuti dan menaati tata tertib sekolah akan berpengaruh baik baginya.

Lingkungan belajar merupakan faktor yang sangat penting didalam dunia pendidikan. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan pengaruh kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya.

Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula. Faktor lingkungan berperan aktif dalam menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar. Lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan salah satu penyemangat dalam belajar. Lingkungan yang kurang mendukung akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga prestasi siswa akan semakin menurun pula.

Oleh karena itu lingkungan belajar siswa harus diciptakan sebaik mungkin agar proses belajar siswa tidak terganggu. Lingkungan belajar dalam hal ini merupakan lingkungan yang berada disekitar siswa khususnya sekolah. Sekolah yang baik akan memprioritaskan kenyamanan, fasilitas yang lengkap dalam hal sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Jika sekolah telah memberikan kenyamanan dan fasilitas yang lengkap maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Maka sesuai pengalaman observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi ekonomi di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan realita yang ada menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menaati tata tertib yang ada di sekolah seperti terlambat datang ke sekolah, ribut saat guru menerangkan pelajaran, tidak mempunyai alat-alat belajar yang lengkap, mengerjakan PR saat pelajaran lain berlangsung. Selain itu, lingkungan tempat belajar bagi siswa SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan sebenarnya sudah cukup baik bila ditinjau dari lokasi sekolah yang cukup jauh dari keramaian, namun masih kurang cukup mendukung terhadap pencapaian

prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang tidak menjaga kebersihan kelas maupun taman yang ada di depan kelas mereka, sehingga keadaan ruang kelas terasa sangat pengap dan panas jika di siang hari. Siswa yang merasa gerah dan kepanasan tidak dapat berkonsentrasi terhadap proses belajar mengajar (PBM) sehingga kadang banyak siswa yang keluar dengan alasan permissi untuk ke kamar mandi.

Dengan keadaan disiplin belajar dan lingkungan belajar yang seperti ini akan membuat kegiatan belajar siswa yang ada di SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan terganggu dan kesulitan untuk menangkap pelajaran, sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh sekolah adalah 75, namun rendahnya tingkat disiplin belajar siswa dan lingkungan belajar yang tidak mendukung mengakibatkan turunnya nilai prestasi belajar siswa yang diketahui dari hasil wawancara dengan guru bidang studi ekonomi. Sehingga tidak jarang dilaksanakan perbaikan nilai (remedial). Untuk nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan yaitu 75. Berikut ini data prestasi belajar ekonomi kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan yang diambil dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai).

**Tabel 1.1**  
**Daftar Kumpulan Nilai**  
**Siswa Kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan**

| Kelas   | KKM | Jumlah siswa yang tuntas | Jumlah siswa yang tidak tuntas | Siswa yang tuntas (%) | Siswa yang tidak tuntas (%) | Jumlah Siswa Seluruhnya |
|---------|-----|--------------------------|--------------------------------|-----------------------|-----------------------------|-------------------------|
| X IIS 1 | 75  | 26                       | 5                              | 83,9%                 | 16,1 %                      | 31                      |
| X IIS 2 | 75  | 25                       | 7                              | 78,1%                 | 21,9 %                      | 32                      |
| X IIS 3 | 75  | 18                       | 10                             | 64,3%                 | 35,7 %                      | 28                      |

(sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Hubungan Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017”**.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

2. Bagaimanakah disiplin belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimana Peran Lingkungan Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta angkasa 1 lanud Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
4. Bagaimana Peran Lingkungan Keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta angkasa 1 lanud Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
5. Bagaimana Peran Lingkungan Masyarakat dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta angkasa 1 lanud Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
6. Bagaimanakah hubungan disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada :

1. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar pada siswa kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017.

2. Lingkungan belajar yang diteliti adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat pada siswa kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017.
3. Prestasi belajar ekonomi yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah seperti yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada hubungan disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017.

2. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas X IIS SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan T.P 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang hubungan disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar dan lingkungan belajar yang bersih dan aman guna meningkatkan prestasi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi UNIMED dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.